

Abstrak

Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan standar akuntansi keuangan mengenai laporan keuangan zakat, infak dan sedekah. Standar ini terdapat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109 (Revisi 2011) tentang pelaporan keuangan zakat, infak dan sedekah. Penelitian ini dilakukan pada BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan, merupakan salah satu organisasi pengelola zakat yang berada di Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kesesuaian dari penyajian laporan keuangan BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan apakah telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109. Metode analisis yang digunakan adalah kualitatif untuk memberi gambaran yang detail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakteristik yang khas dari subjek penelitian. Hasil penelitian adalah, BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan dalam penerapannya terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 109 sudah dilakukan, akan tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK Nomor 109 karena, pada penyajian dana non halal memang sudah disajikan oleh amil secara terpisah dari dana lainnya, hanya saja nama akun dari dana non halal pada laporan perubahan dana yang akan diungkapkan kepada para muzaki tidak disebutkan. Seharusnya dana non halal disajikan dengan menggunakan nama akun dana non halal karena disalurkan hanya untuk kegiatan tertentu

Kata Kunci: Standar Akuntansi, Zakat, Infak dan Sedekah, Penyajian Laporan Keuangan.

Abstract

The Indonesian Institute of Accountants has issued financial accounting standards regarding zakat, infaq and sedekah financial statements. This standard is contained in the Statement of Financial Accounting Standards No. 109 (Revised 2011) concerning financial reporting of zakat, infaq and sedekah BAZNAS South Sumatra Province whether it is in accordance with Statements of Financial Accounting Standards No. 109 used is qualitative to provide a detailed picture of the background characteristics and characteristics of the research subjects. The results of the study are, BAZNAS of South Sumatra Province in its application to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 109 has been carried out, but not yet fully in accordance with PSAK No. 109 because, in the presentation of non-halal funds, it has been presented by amil separately from other funds, it's just that the account name of the non-halal fund on the fund change report will be disclosed to the muzaki not mentioned. The non-halal fund should be presented using the name of the non-halal fund account because it is channeled only for certain activities.

Keywords: *Accounting standards, Zakat, Infaq and Sedekah, Presentation of Financial Statements.*